

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA UD. SUMBER MUTIARA RANTAUPRAPAT

Pieter Octaviandy
Program Studi Sistem Informasi
STMIK TIME MEDAN
pieter.lecture@gmail.com

Abstrak

Penulisan jurnal ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi khususnya di bagian penjualan dan penerimaan kas yang diimplementasi pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat. Penelitian ini juga menganalisis kendala dan masalah yang terjadi di kedua bagian tersebut. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UD Sumber Mutiara Rantauprapat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang diambil untuk diteliti adalah data primer langsung dari UD Sumber Mutiara Rantauprapat. Selain dokumen yang diambil untuk diteliti, peneliti juga mengambil data melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan observasi pada bagian penjualan dan penerimaan kas. Analisis sistem yang telah dilakukan oleh peneliti pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat menggunakan *flowchart*. Sistem informasi yang ada pada UD Sumber Mutiara termasuk sudah cukup memadai.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perangkat komputer merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengelola data menjadi informasi yang diharapkan. Komputer mengalami perkembangan yang drastis pada masa sekarang, mulai dari teknologi perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*). Selain itu, perangkat komputer juga sudah semakin banyak dimanfaatkan terutama oleh para badan usaha dalam hal pengelolaan data dan informasi dalam transaksi bisnisnya. Perusahaan membutuhkan keberadaan komputer sebab informasi yang diperoleh dapat menjadi pedoman penting ketika perusahaan akan mengambil keputusan. Keberadaan perangkat komputer mendukung adanya implementasi sistem informasi khususnya dalam perusahaan/bisnis.

Penerapan sistem informasi pada suatu bisnis secara umum dapat meningkatkan keunggulan bersaing (*competitive advantage*) dengan cara memberikan nilai tambah pada produk dan jasa yang dihasilkannya. Penerapan sistem informasi memerlukan input berupa data dan yang kemudian akan diproses menjadi informasi. Informasi ini nantinya diperlukan perusahaan untuk membantu operasionalnya dan juga dalam pengambilan keputusan.

Penulis dalam penulisan jurnal ini akan meneliti skala usaha kecil dan menengah. Maka dari itu, dalam penulisan jurnal ini penulis bermaksud memilih judul "Analisis Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat." Sistem yang diteliti terdiri dari beberapa komponen yang dimaksud adalah data, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, produk yang dihasilkan, pelanggan,

dan pemasok yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas. UD Sumber Mutiara berdiri pada tahun 1993 yang bergerak dalam jasa penggalian tanah, pasir, batu dan sebagainya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas UD Sumber Mutiara yang ada telah layak apabila dilihat dari sumber daya manusia yang ada di perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal atas penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara Rantauprapat dengan melihat pada sumber daya manusia di perusahaan

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem

"Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan sasaran yang tertentu." (Jogiyanto, 2009, hal. 638).

2.2. Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi

penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang. "Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya". Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya. Sedangkan kualitas dari informasi tergantung dari tiga hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan (Jogiyanto, 2009, hal. 692).

2.3. Sistem Informasi

2.3.1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Dari berbagai definisi sistem informasi seperti di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah sistem yang ada pada teknologi informasi yang digunakan oleh manusia yang dikumpulkan dan dianalisa untuk mendapatkan informasi agar tujuannya tercapai dalam mengambil keputusan (Jogiyanto, 2009, hal. 33).

2.3.2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi. Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, *hardware*, *software*, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut. Misalnya, sistem informasi pribadi yang tidak mencakup jaringan telekomunikasi. (Mulyanto, 2009, hal. 247).

1. Sumber Daya Manusia

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir (*end user*) dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir (*end user*) adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, misalnya pelanggan, pemasok, teknisi, mahasiswa, dosen, dan orang-orang yang berkepentingan dengan informasi dari sistem informasi tersebut. Sedangkan pakar sistem informasi adalah orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi, misalnya sistem analis, *developer*, operator sistem, dan staf administrasi lainnya. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah *brainware*.

2. Sumber Daya Hardware

Sumber daya *hardware* adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi.

Sumber daya *hardware* tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data, *printer*, *harddisk* dll.

3. Sumber Daya Software

Sumber daya *software* adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya *software* tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur. Program merupakan sekumpulan instruksi untuk memproses informasi. Sedangkan prosedur adalah sekumpulan aturan yang digunakan untuk mewujudkan pemrosesan informasi dan mengoperasikan perintah bagi orang-orang yang akan menggunakan informasi.

4. Sumber Daya Data

Sumber daya data bukan hanya sekedar bahan baku untuk masukan sebuah sistem informasi, melainkan sebagai dasar membentuk sumber daya organisasi. Seperti yang dijelaskan sebelumnya data dapat berbentuk teks, gambar, audio, maupun video.

5. Sumber Daya Jaringan

Sumber daya jaringan merupakan media komunikasi yang menghubungkan komputer, pemroses komunikasi, dan peralatan lainnya, serta dikendalikan melalui *software*.

2.3.3. Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

Siklus hidup menurut Azhar Susanto dalam buku Sistem Informasi Manajemen menerangkan bahwa: "siklus (*life cycle*) adalah tahapan-tahapan dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam mengembangkan sistem informasi." (Kendall & Kendall, 2004, hal. 354). Siklus hidup Pengembangan Sistem yang dikutip dari buku Sistem Informasi Akuntansi Buku 2 karangan Marshall B Romney dan Paul John Steinbart menyebutkan sebagai berikut:

a. Analisis sistem

Melakukan Investigasi awal, melakukan survei sistem, melakukan studi kelayakan, menetapkan kebutuhan informasi dan persyaratan sistem, menyerahkan persyaratan sistem.

b. Desain Konseptual

Mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain, mengembangkan spesifikasi desain, menyerahkan konsep persyaratan desain.

c. Desain Fisik

Mendesain *output*, mendesain *database*, mendesain *input*, mengembangkan program, mengembangkan prosedur, mendesain pengendalian, menyerahkan sistem yang telah dikembangkan.

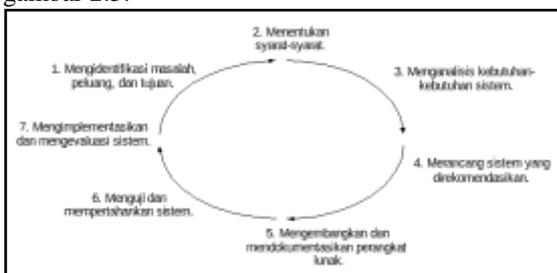
d. Implementasi dan Perubahan

Mengembangkan rencana implementasi dan perubahan, memasang *hardware* dan *software*, melatih personil, menguji sistem, melengkapi dokumentasi, berubah dari sistem yang lama ke sistem yang baru, menyerahkan sistem operasional.

e. Operasional dan Pemeliharaan

Melakukan penyesuaian (*fine-tune*) dan tinjau pasca implementasi, mengoperasikan sistem, mengubah sistem, melakukan pemeliharaan terus-menerus, menyerahkan sistem yang telah ditingkatkan. (Kendall & Kendall, 2004, hal. 269)

Siklus hidup pengembangan sistem merupakan pendekatan yang dilakukan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. Tahapan utama dari siklus hidup pengembangan sistem pada gambar 2.5.



Gambar 2.5. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Sumber: (Kendall & Kendall, 2004, hal. 9)

Penjelasan dari siklus hidup pengembangan sistem yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap pertama dari siklus hidup pengembangan sistem ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Cara untuk menganalisis kebutuhan sistem yaitu menggunakan diagram alir data untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output* fungsi bisnis dalam bentuk grafik terstruktur. Penganalisis juga menganalisis keputusan terstruktur yang dibuat.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, penganalisa menggunakan informasi yang terkumpul sebelumnya untuk mencapai rancangan sistem informasi yang logik.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Di dalam tahap kelima ini siklus hidup pengembangan sistem, penganalisis bekerja sama dengan pemrogram untuk mengembangkan suatu perangkat lunak awal yang diperlukan.

6. Menguji dan mempertahankan sistem

Sebelum sistem informasi digunakan, maka harus diuji terlebih dahulu. Rangkaian pengujian ini dijalankan bersama dengan data contoh serta dengan data aktual dari sistem yang ada.

7. Mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem

Ditahap terakhir ini, penganalisis membantu untuk mengimplementasikan sistem informasi. Tahap ini melibatkan pelatihan bagi pemakai untuk mengendalikan sistem.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem informasi akuntansi adalah susunan beberapa dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan komputer yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi bagi para pengguna.”(Mulyadi, 2010).

2.5. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

“Penjualan adalah kegiatan menjual barang atau jasa, baik dilakukan secara tunai maupun kredit.”(Mulyadi, 2010).

2.5.1. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat mendukung baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit (non-tunai).

Dalam penulisan jurnal ini, penulis lebih fokus pada bagian penjualan secara kredit pada perusahaan dan tujuan sistem informasinya adalah sebagai berikut:

1. Mencatat order penjualan barang secara efektif (akurat) dan efisien (hemat waktu dan biaya)
2. Memvalidasi pelanggan yang layak mendapatkan kredit penjualan (non-tunai)
3. Mengirimkan pesanan pelanggan dengan tepat waktu dan biaya yang hemat
4. Membuat tagihan ke pelanggan kredit dengan akurat dan tepat waktu
5. Menerbitkan penjualan dan penerimaan secara efektif dan efisien

2.5.2. Fungsi Sistem Penjualan Kredit (Non-Tunai)

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat mendukung baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit (non-tunai).

Dalam penulisan jurnal ini, penulis lebih fokus pada bagian penjualan secara kredit pada perusahaan dan memiliki fungsi sistem informasinya yakni sebagai berikut:

1. Fungsi penjualan (*selling*)

2. Fungsi non-tunai (*credit*)
3. Fungsi pergudangan (*warehousing*)
4. Fungsi pengiriman (*delivery*)
5. Fungsi penagihan (*invoiceing*)
6. Fungsi akuntansi (*accounting*)

2.5.3. Prosedur Penjualan Kredit

Dalam pelaksanaan aktivitas operasional sehari – hari, perusahaan memiliki prosedur – prosedur dalam hal penjualan secara kredit yakni sebagai berikut:

1. Pesanan penjualan
2. Penjualan non-tunai
3. Pengiriman barang
4. Penagihan
5. Pencatatan piutang usaha

2.6. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

“Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo pada rekening kas dan bank pada suatu perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan produksi, penerimaan piutang, penjualan aset dan lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.”

3. Metode Penelitian

2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini bertempat di UD Sumber Mutiara Rantau Prapat yang berdiri pada tahun 1993, berkedudukan di kota Rantau Prapat, Kabupaten Labuhan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Bisnis ini bergerak di bidang jasa penggalian tanah, pasir, batu dan sebagainya.

2.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data secara langsung:

1. Wawancara kepada karyawan pada UD Sumber Mutiara khususnya di departemen penjualan dan penerimaan kas
2. Hasil observasi secara langsung pada aktivitas kerja perusahaan
3. Pengamatan pada dokumen – dokumen penjualan dan penerimaan kas perusahaan
4. Dan melalui hasil pengujian

2.3 Analisis Data

Penulis dalam penelitian ini melaksanakan analisis pada beberapa bagian yakni sebagai berikut:

1. Melakukan analisis terhadap sistem informasi penjualan yang ada pada perusahaan baik dari segi kelemahan maupun kelebihan
2. Melakukan analisis terhadap sistem pengendalian perusahaan baik dari segi kelemahan maupun kelebihan

3. Pembahasan

Setelah penulis melaksanakan penelitian di UD Sumber Mutiara, penulis akhirnya dapat

membahas hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Dalam jurnal ini, penulis dapat menulis beberapa pembahasan dalam prosedur penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara.

Prosedurnya dapat ditulis sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan kas diperoleh dari penjualan secara tunai (kas)
2. Prosedur penerimaan kas dari penjualan secara tunai melalui pesanan pelanggan
3. Prosedur penerimaan kas dari penjualan secara non-tunai melalui pesanan pelanggan
4. Prosedur penagihan piutang usaha

Selain itu juga, penulis juga memperoleh bagian (departemen) terkait dalam hal penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara yakni pemilik perusahaan, bagian umum dan bagian pemasaran jasa. Dokumen untuk mendukung penjualan juga dianalisis yaitu nota penjualan, nota pengiriman barang, buku penjualan harian dan rekapitulasi penjualan harian.

Penelitian pada sistem informasi dan sistem pengendalian internal perusahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dokumen penjualan dalam perusahaan cukup lengkap dan memadai sehingga sistem pengendalian internal masih cukup baik. Peneliti memberikan masukan berupa dokumen menjadi pelengkap dokumen – dokumen yang ada yakni formulir pesanan penjualan, surat penagihan piutang, cara merekam jurnal, jurnal umum, buku besar dan neraca saldo.
2. Prosedur yang diterapkan perusahaan sudah sesuai dengan rencana. Setiap elemen – elemen pada perusahaan juga melaksanakan tugas masing – masing dengan efektif dan efisien. Ada pula sedikit penyimpangan dalam wewenang tugas yang mengakibatkan beberapa pelanggaran dalam hal tanggung jawab. Misalnya, pemilik terkadang tidak perlu ikut dalam proses penjualan, karena hal tersebut sudah menjadi tugas dari bagian umum yang merangkap tugas pemasaran.
3. Struktur organisasi yang cukup sederhana sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut sehingga tugas masing – masing elemen semakin efektif dan efisien.
4. Kebijakan manajemen belum sempurna sehingga penulis merekomendasikan agar memiliki kebijakan dalam manajemen yang digunakan sebagai alat pengendalian internal perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sistem informasi penjualan dan penerimaan kas pada UD Sumber Mutiara masih memiliki prosedur, fungsi bagian dan dokumen bisnis yang masih kurang efektif dan efisien sehingga mengakibatkan sistem pengendalian internal yang kurang efektif juga. Dokumen yang digunakan

sebagai alat informasi juga masih kurang dapat membantu manajemen dalam hal pengambilan keputusan.

4.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Prosedur – prosedur dalam aktivitas operasional perusahaan masih perlu dibuat lebih rinci sehingga setiap elemen perusahaan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.
2. Dokumen – dokumen yang disarankan penulis mungkin dapat dijadikan pertimbangan dalam mendukung operasional bisnis perusahaan.

5. Daftar Pustaka

- Jogiyanto, H. (2009). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2004). *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanto, A. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.